



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SOSIAL
KEAGAMAAN SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) BUNTET PESANTREN KECAMATAN
ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

Ro'fah Zakiyyah
NIM: 07410148

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

RO'FAH ZAKIYYAH : Pengaruh Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Buntet Pesantren Cirebon.

Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buntet Pesantren Cirebon, penulis mendapat informasi bahwa nilai rapot pada bidang studi aqidah akhlak yang didapat siswa sudah cukup baik. Akan tetapi, dalam perilaku social keagamaan dalam keseharian siswa masih terlihat sikap atau perilaku yang mencerminkan akhlak yang kurang baik. Oleh karenanya permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan tentang: 1) prestasi belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlaq. 2) perilaku social keagamaan siswa implementasi dari hasil belajar tersebut, dan 3) pengaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buntet Pesantren Cirebon.

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh factor interen yang ada dalam diri siswa itu sendiri dan factor ekstern yang ada disekitar siswa serta factor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk belajar.

Metodologi penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan studi kepustakaan. Dalam menganalisis data anarsis data kuantitatif dengan perhitungan prosentase dan menggunakan analisis product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlaq di MAN Buntet Pesantren Cirebon, berdasarkan perhitungan rata-rata yang mencapai nilai (7,69 %) dan perilaku sosial keagamaan siswa di MAN Buntet Pesantren Cirebon, diperoleh perhitungan rata-rata mencapai nilai (73,97). Berdasarkan uji korelasi, terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaan siswa. Mencapai nilai 0,707 tergolong kategori tinggi. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaan siswa dengan tingkat signifikan sebesar 29,3% dengan demikian terdapat 70,7% lagi yang dipengaruhi factor lain. Berdasarkan uji hipotesis dapat dijelaskan, ada pengaruh yang signifikan pengaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaan siswa di MAN Buntet Pesantren Cirebon. Diperoleh nilai thitung = 6,078 dan ttabel = 1,697 dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel. Dengan demikian, Ha diterima dan Ho ditolak.



KATA PENGANTAR

Seraya memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat dan karunia yang tiada terkira, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan rencana. Shalawat serta salam semoga dapat tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terhingga, terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
4. Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd selaku Pembimbing I, Akhmad Affandi, M.Ag selaku Pembimbing II.
5. Kepala MAN Buntet Pesantren Cirebon Drs. Muhdi, Seluruh elemen sekolah, para pembina, pementor dan pengurus serta para siswa-siswi MAN Buntet Pesantren Cirebon yang menjadi fokus penelitian ini.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali untaian kata terima kasih “ *Jazaakumullah Ahsanal Jazaa’* ” semoga amalnya diterima oleh Allah SWT, dan dibalas dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap bahwa penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.



Cirebon, Juli 2012

Penulis

RO'FAH ZAKIYYAH

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Langkah-langkah Penelitian	14
 BAB II PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN18	
A. Prestasi Belajar.....	18
a. Prestasi belajar dengan cara kognitif	19
b. Prestasi belajar dengan cara afektif.....	21
c. Prestasi belajar dengan cara psikomotorik	24
B. Perilaku sosial keagamaan	25
a. Pengertian perilaku social keagamaan	25
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku social Keagamaan	33
c. Macam-macam perilaku social keagamaan.....	39
C. Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Social Keagamaan Siswa	42
 BAB III KONDISI OBYEKTIF MADRASAH ALIYAH NEGERI BUNTET PESANTREN CIREBON.....	44
A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis	44
B. Keadaan Guru, Staf TU, Siswa dan Struktur Organisasi	46
C. Keadaan Sarana dan Fasilitas Pendidikan MAN Buntet Cirebon ...	51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Proses Kegiatan Belajar Mengajar di MAN Buntet Cirebon	53
---	----

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN 56

A. Prestasi Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buntet Pesantren Cirebon.....	56
B. Perilaku Social Keagamaan Siswa di MAN Buntet Pesantren Cirebon.....	60
C. Pengaruh Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa MAN Buntet Pesantren Cirebon.....	76

BAB V PENUTUP 82

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	1	keadaan guru MAN Buntet Pesantren Cirebon tahun ajaran 2011-2012	46
2	2	keadaan staf TU MAN Buntet Pesantren Cirebon tahun ajaran 2011-2012	47
3	3	keadaan siswa MAN Buntet Pesantren Cirebon tahun ajaran 2011-2012	49
4	4	keadaan gedung MAN Buntet Pesantren Cirebon tahun ajaran 2011-2012	52
5	5	daftar bidang studi MAN Buntet Pesantren Cirebon tahun ajaran 2011-2012	54
6	6	prestasi belajar siswa pada bidang studi aqidah akhlak di MAN Buntet Pesantren Cirebon tahun ajaran 2011-2012	57
7	7	modus prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak	60
8	8	mendoakan orang tua selesai mengerjakan shalat fardhu maupun sunnah	61
9	9	berdoa bersama ketika ingin memulai belajar di kelas	62
10	10	mengikuti shalat dhuhur berjamaah di sekolah	63
11	11	memberikan ucapan salam ketika bertemu dengan guru maupun teman	63
12	12	bersyukur kepada Allah SWT mempunyai teman yang baik	64
13	13	membantu teman atau orang lain yang mengalami kesulitan	65
14	14	memaafkan kelalahan orang yang telah berbuat aniaya	65
15	15	bertata kata sopan ketika berbicara dengan guru	66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

16	16	memberi contoh perilaku yang baik kepada adik-adik kelas	67
17	17	menghormati dan menyayangi teman-teman di sekolah	67
18	18	berseragam rapih dan sopan ketika berada di lingkungan sekolah	68
19	19	merasa bersalah atas kesalahan yang telah diperbuat	69
20	20	menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari	69
21	21	tidak melanggar peraturan sekolah seperti bolos	70
22	22	memperhatikan materi yang disampaikan guru bidang studi aqidah akhlak	70
23	23	memelihara kebersihan kelas	71
24	24	mengikuti kegiatan kerja bakti di sekolah	72
25	25	menjaga kebersihan WC di sekolah	72
26	26	membuang sampah pada tempatnya	73
27	27	memperhatikan kebersihan pakaian seragam sekolah	74
28	28	rekapitulasi tentang perilaku social keagamaan	75
29	29	data kasar perolehan angket tentang perilaku social keagamaan siswa di MAN Buntet Pesantren Cirebon	77
30	30	Pengaruh variabel X dan variabel Y	78



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan ditingkatkan sepanjang hidup, karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan inspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pada penciptaan kesejahteraan umum dan kecerdasan kehidupan bangsa.

Pendidikan sebagai salah satu factor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi dimana iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dari tubuh anak untuk memajukan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya. (Fuad Ihsan, 2001:5)

Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada Bab 1 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Jadi pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang membiasakan warga masyarakat sedini mungkin menggali, memahami dan mengamalkan semua nilai yang disepakati sebagai nilai terpuji dan dikehendaki, serta berguna bagi kehidupan dan perkembangan pribadi, masyarakat, bangsa dan Negara.

Adapun yang dijadikan objek dalam pendidikan adalah manusia, karena manusia adalah makhluk Allah yang dilahirkan dengan membawa potensi dapat dididik dan dapat mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan dengan dilengkapi fitrah Allah berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk mulia.

Sebagaimana tercantum dalam Q.S. Ar-Ruum:30, sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا , فطرت الله التي فطرنا س عليها , لا تبدل لخلق الله , ذ لك الدين القيم ولكن أكثر الناس لا يعلمون

Artinya, “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah, menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (Salim Bahreisy, Said Bahreisy, 2002:132)

Kata **فَأَقِمْ وَجْهَكَ** yang dimaksud adalah perintah untuk mempertahankan dan meningkatkan upaya menghadapkan diri pada Allah, secara sempurna karena selama ini kaum muslimin apalagi Nabi Muhammad SAW. Telah menghadapkan wajah kepada tuntutan agama_Nya.

Kata **حَنِيفًا** biasa diartikan lurus atau cenderung kepada sesuatu. kata ini pada mulanya digunakan untuk menggambarkan telapak kaki dan kemiringannya ke arah telapak pasangannya. Yang kanan condong ke kiri,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dan yang kiri condong ke kanan. Ini menjadikan manusia dapat berjalan dengan lurus. Kelurusan itu menjadikan si pejalan tidak mencondong ke kiri, tidak juga ke kanan.

Kata *fitrah* terambil dari kata *fathara* yang berarti mencipta. Sementara pakar menambahkan, *fitrah* adalah “mencipta sesuatu pertama kali/tanpa ada contoh sebelumnya”. Dengan demikian kata tersebut dapat juga dipahami dalam arti asal kejadian, atau bawaan sejak lahir. Patron kata yang digunakan ayat ini menunjukkan kepada keadaan atau kondisi penciptaan itu, sebagaimana diisyaratkan juga oleh lanjutan ayat ini yang menyatakan “yang telah menciptakan manusia atasnya”.

لا تبدل خلق الله dalam arti: “Tidak seorang pun yang dapat menjadikan seorang anak pada awal tahap pertumbuhannya menyandang *fitrah* yang buruk, atau tidak mengikuti apa yang dituntunkan kepadanya serta tidak menyerahkan diri kepada siapa yang mendidiknya.”

Kata *قيم* terambil dari kata (*qama*). Rujuklah antara lain pada makna kata (*aqim*) pada awal ayat ini! Patron kata *qayyim* mengandung makna kemantapan dan kekuatan disamping pemeliharaan. Dengan demikian, penyebutan kata tersebut sebagai sifat agama, mengandung makna kekukuhan dan kemantapan agama itu (Islam) serta kebersihan dan kesuciannya dari segala macam kesalahan dan kebatilan. Ia juga adalah agama yang terpelihara di sisi Allah SWT, sehingga ia akan langgeng selama-lamanya.(Quraish Sihab:30)

Fitrah Allah yang berbentuk potensi, tidak akan mengalami perubahan dengan pengertian bahwa manusia terus dapat berfikir, merasa dan bertindak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

juga dapat berkembang. Fitrah inilah yang dapat membedakan antara manusia dengan makhluk Allah lainnya dan fitrah ini pulalah yang membuat menjadi istimewa dan lebih mulia yang sekaligus berarti bahwa manusia adalah makhluk paedagogik.

Dalam ajaran islam dituntut untuk berimman dan beramal shaleh, sesuai dengan petunjuk yang digariskan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Adapun petunjuk itu melalui usaha dan kegiatan yang disebut pendidikan. Dengan pendidikan maka secara langsung akan terjadi usaha dan kegiatan dalam pembinaan pribadi. Pendidikan islam berarti pembentukan pribadi Muslim. Isi pribadi muslim tidak akan tercapai atau terbina kecuali dengan pengajaran dan pendidikan.

Tempat untuk mendapatkan pendidikan secara berjenjang dan berkesinambungan yaitu sekolah. Sisdiknas tahun 2003 menyebutkan, jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Proses belajar mengajar atau proses pembelajaran ialah suatu kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar. Dalam kesatuan kegiatan ini terjadi interaksi resiprokal yakni hubungan antara guru dengan para siswa dalam situasi instruksional, yaitu suasana yang bersifat pengajaran (Muhibbin Syah: 1995:239). Setiap proses belajar mengajar, keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang didapat siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berikut ini adalah pendapat para tokoh tentang definisi tentang prestasi belajar:

1. Muhibbin Syah (2003 : 141) menyatakan prestasi adalah taraf keberhasilan proses belajar mengajar
2. Oemar Hamalik (2001 : 159) menyatakan prestasi merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa. Jadi prestasi adalah hasil maksimal dari sesuatu baik berupa belajar maupun bekerja.
3. Purwadarmita (2001 : 169) menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dicapai dari hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.

Sedangkan definisi belajar menurut para ahli sebagai berikut:

1. Abu Ahmadi dan Widodo Supriono (2004 : 128) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
 2. Chaplin membatasi belajar dalam dua macam rumusan, *yang pertama*, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman dan *yang kedua*, belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.
- Pendapat Chaplin ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Thompson, Gage dan Berliner yang diacu oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2004 : 156), bahwa belajar adalah suatu proses perbuatan tingkah laku yang relative menetap yang muncul sebagai hasil dari pengalaman.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari pendapat beberapa ahli pendidikan tersebut, dapat dikemukakan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Karena itu, tujuan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan; akhlak merupakan sopan santun atau tata krama. Peranan pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembangunan nasional Indonesia baik dalam proses pembanguan secara umum maupun secara spesifik terlihat peranan aqidah akhlak menempati posisi yang utama.

Baik atau buruknya perilaku sosial peserta didik pada saat proses pembelajaran/pengajaran, dapat diketahui dari hasilnya yang dicapai. Standar atau ukuran yang ideal dimiliki peserta didik adalah adanya kesadaran diri terhadap perubahan yang dialaminya.

Dengan demikian, memahami akhlak pada peserta didik adalah masalah fundamental dalam Islam. Namun sebaliknya terlaksana/tidaknya kegiatan keagamaan keislaman dalam kehidupan seseorang itulah yang dapat menerangkan bahwa orang itu memiliki akhlak. Seseorang dinilai telah memahami akhlak dan menghasilkan kebiasaan hidupnya dengan baik, yakni perbuatan itu selalu diulang-ulang dengan kecenderungan hati.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buntet Pesantren Cirebon, penulis mendapat informasi bahwa nilai rapot pada bidang studi aqidah akhlak yang didapat siswa sudah cukup baik. Akan tetapi, dalam perilaku social keagamaan dalam keseharian siswa masih terlihat sikap atau perilaku yang mencerminkan akhlak yang kurang baik. Padahal mestinya menjadi landasan siswa untuk berperilaku baik jika nilai yang didapatnya baik, namun pada kenyataannya masih banyak perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai yang telah diperolehnya pada bidang studi aqidah akhlak, sehingga perlu ditumbuh kembangkan nilai-nilai spiritualitas agar dapat membentengi akhlak siswa dari pengaruh negatif yang datang dari luar.

Berasarkan uraian di atas maka masalah skripsi ini adalah *seberapa besar pengaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buntet Pesantren Cirebon.*

B. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah mengetahui kejelasan yang ada dalam skripsi ini, maka penulis membagi dalam tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wilayah penelitian dalam skripsi ini termasuk ke dalam Psikologi Belajar

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiric dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), tepatnya di MAN Buntet Pesantren Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah masalah ketidak jelasan mengenai pngaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaan siswa di MAN Buntet Pesantren Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan, maka masalahnya dibatasi pada:

- a. Pengaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak
- b. Perilaku sosial keagamaan siswa di MAN Buntet Pesantren Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan di atas dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana prestasi belajar siswa bidang studi aqidah akhlak di MAN Buntet Pesantren Cirebon.?
- b. Bagaimana perilaku social keagamaan siswa di MAN Buntet Pesantren Cirebon.?



- c. Seberapa besar pengaruh prestasi belajar siswa bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaannya di MAN Buntet Pesantren Cirebon.?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa bidang studi aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Buntet Pesantren Cirebon
2. Untuk mengetahui data tentang perilaku social keagamaannya di Madrasah Aliyah Negeri Buntet Pesantren Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang pengaruh prestasi belajar siswa bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaannya di Madrasah Aliyah Negeri Buntet Pesantren Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Didalam pendidikan, seorang guru sebagai pendidik sebaiknya dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Menurut Al-Abrasyi, dalam kajiannya tentang pendidikan islam telah menyimpulkan lima tujuan umum bagi pendidikan islam, salah satu diantaranya yaitu untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia. Kaum muslimin dari dahulu kala sampai sekarang setuju bahwa pendidikan akhlak adalah inti pendidikan Islam, dan bahwa mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya. (Ramayulis, 2006:137-138)

Suwarno (2005:117) mengutip pendapat Ki Hajar Dewantara yang mengatakan bahwa pengajaran tidak lain pendidikan dengan cara memberi-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kan ilmu atau pengetahuan serta faedah untuk lahir maupun batin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas belajar mengajar yang terarah dari guru dalam menginformasikan, membimbing dan menyampaikan ilmu pengetahuan, keterampilan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Melalui ilmu pengetahuan agama yang telah didapatnya, manusia berkewajiban untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pengimplementasian dari ajaran agama islam yang dapat memelihara dirinya dari perbuatan yang dapat mencelakainya. Selain itu juga, merupakan bekal dalam memelihara hubungan baik dengan khalik ataupun dengan sesama makhluk lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum, sebagaimana dikemukakan Nur Uhbiyati (2002 : 44) yaitu:

1. menyempurnakan hubungan manusia dengan khalik-Nya
2. menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya
3. mewujudkan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara kedua hubungan itu dan mengaktifkan keduanya sejalan dan terjalin dalam diri pribadi, melalui bentuk tindakan dan kegiatan sehari-hari sebagai pengaktualisasiannya.

Perwujudan ketiga aspek tujuan itu dalam diri seseorang hanya dapat terwujud dengan penguasaan ilmu. Oleh karenanya seseorang yang telah memperoleh pengetahuan keagamaan yang terpenting disini adalah pengimplementasiannya dari hasil pendidikan agama islam tersebut. Karena apalah artinya seseorang yang berilmu tanpa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Buthi, menyebutkan tujuh macam tujuan umum dalam pendidikan islam, salah satunya adalah mengangkat taraf ahlak dalam masyarakat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

berdasar pada agama yang diturunkan untuk membimbing masyarakat kearah yang diridhai oleh Allah S.W.T (Ramayulis, 2006 : 139). Kutipan ini menunjukkan bahwa pendidikan agama, akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Ini berarti bahwa tujuan dari pendidikan sejalan dengan tujuan agama. Seseorang tidak sempurna agamanya sehingga mereka memiliki akhlak yang mulia dan diridhai Allah.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik. Belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dimanifestasikan dalam seluruh aspek tingkah laku, dan akhirnya dapat disimpulkan pengertian belajar sebagai berikut,

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan”. (Moh. Surya, 1992 : 23)

Pembelajaran yang efektif terjadi jika dengan pembelajaran tersebut siswa dapat menjadi senang dan mudah memahami apa yang dipelajarinya sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi keberhasilan dalam belajar dipengaruhi beberapa factor. Menurut Muhibbin Syah (2003:132) menyatakan bahwa keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain:



1. Factor internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa
2. Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan disekitar siswa
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Abdul Rahman Shaleh (2000:118) mengemukakan, ada tiga pilar utama dalam kandungan kurikulum pendidikan agama yang bermuara pada pembentukan sikap, perilaku dan pribadi peserta didik, yaitu:

1. Keimanan (aqidah) merupakan landasan bagi pembentukan keberagaman peserta didik yang fungsinya juga bermuara pada pembentukan pribadi yang akan menuntun lahirnya perilaku tanggung jawab sebagai makhluk Tuhan.
2. Ibadah merupakan aktualisasi dari keimanan yang berfungsi bagi penanaman nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, hidup bersih lahir bathin, kebersamaan, persaudaraan dan lain-lain.
3. Akhlak mengandung prinsip moral dan kaidah perilaku dalam hubungan dengan sesama, yang akan terwujud dalam perilaku nyata sehari-hari.

Pengertian akhlak secara bahasa berarti tabi'at, waktu, budi pekerti dan moral. Sedangkan secara istilah akhlak adalah kemauan kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi adat kebiasaan yang mengarah pada kebaikan dan keburukan. (Tim Depag, 2002:65)

Adapun indicator dari akhlak atau perilaku kehidupan peserta didik, menurut Hamzah Ya'kub (2002:138), yaitu:

1. Akhlak siswa terhadap Allah SWT
2. Akhlak siswa terhadap sesama manusia
3. Akhlak siswa terhadap diri sendiri
4. Akhlak siswa terhadap alam sekitar.

Anak didik adalah anak yang masih dalam proses perkembangan menuju kearah kedewasaan. Hal ini berarti bahwa anak harus berkembang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menjadi manusia yang dapat hidup dan menyesuaikan diri dalam masyarakat, yang penuh dengan aturan-aturan dan norma-norma kesusilaan. Oleh karena itu perlulah anak di didik, dipimpin kearah yang dapat dan sanggup hidup menuruti aturan-aturan dan norma-norma kesusilaan. Jadi maksud dari tujuan pendidikan akhlak atau kesusilaan adalah memimpin anak setia serta mengerjakan segala sesuatu yang baik dan meninggalkan yang buruk atas kemauan sendiri dalam segala hal dan setiap waktu.

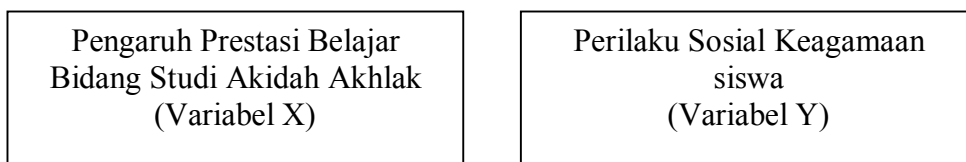
Keberhasilan proses belajar mengajar yang dilihat dari prestasi belajar dipengaruhi oleh factor intern yang ada dalam diri individu peserta didik itu sendiri dan factor ekstern yang ada diluar peserta didik, baik lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Tetapi pada dasarnya pendidikan itu adalah suatu proses interaksi social antara pendidik dengan peserta didik dalam rangka pembentukan tingkah laku yang diinginkan sebagai hasil dari proses pendidikan tersebut.

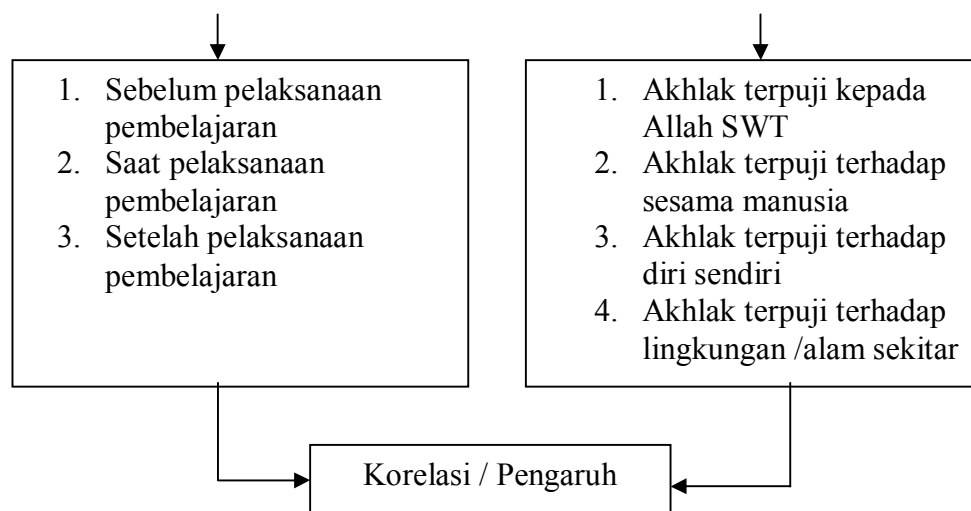
Untuk lebih jelas memahami, maka dapat disimpulkan kedalam kerangka berfikir yang menunjukkan dua variable yaitu pengaruh prestasi belajar bidang studi akidah akhlak (variable x) terhadap perilaku social keagamaan siswa (variable y).

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dibuat paradigam penelitian sederhana sebagaimana ditulis Suharsimi Arikunto, (2002 :103) berikut:

Skema I

Pengaruh Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak
terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa.





(Hamzah Ya'kub, 2002:138)

E. Langkah-langkah Penelitian

Berbagai langkah-langkah yang penulis lakukan guna pencarian data diantaranya sebagai berikut :

1. Menentukan Sumber Data

- Data Teoritik yaitu kumpulan teori-teori buku mengenai beberapa permasalahan yang akan dibahas didalam skripsi sesuai dengan kebutuhan penulisan.
- Data Empirik yaitu data yang penulis peroleh dari sejumlah responden diantaranya Kepala Sekolah, para guru, staf tata usaha dan juga para siswa di MAN Buntet Pesantren Cirebon.

2. Menentukan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:130). Populasi pada skripsi ini adalah siswa kelas X



MAN Buntet Pesantren Cirebon tahun ajaran 2012 yang berjumlah 390 siswa

b. Sampel

Dalam penarikan sampel penulis mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:134) yang mengemukakan bahwa bila populasinya lebih dari 100, maka sampelnya bisa diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti. Berdasarkan ketentuan tersebut, penulis akan mengambil sekitar sebesar 10% dari jumlah populasi, sehingga sampelnya berjumlah 39 siswa MAN Buntet Pesantren Cirebon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan, penulis akan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. *Observasi*, yaitu mengadakan pengamatan langsung di tempat kejadian lokasi penelitian di MAN Buntet Pesantren Cirebon.
- b. *Wawancara*, yaitu mengadakan Tanya jawab langsung dalam pencarian informasi penelitian kepada pihak sekolah
- c. *Angket*, yaitu berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap responden, alasan penulis menggunakan teknik angket : (1) Teknik angket dapat memberikan data lebih banyak, (2) Waktu yang dibutuhkan relative singkat. Angket disebarakan kepada siswa MAN Buntet Pesantren Cirebon kelas X 1
- d. *Dokumentasi*, yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

monumental dari seseorang. Dokumen diperoleh dari bidang administrasi kantor atau Tata Usaha MAN Buntet Pesantren Cirebon

- e. *Studi Kepustakaan*, segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi diperoleh dari sejumlah literature berkaitan dengan pokok pembahasan dalam skripsi ini.

4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisa data ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu melakukan analisa didasarkan pada data yang sudah ada. Dalam data ini penulis menggunakan prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase kemungkinan jawaban

F : Frekuensi jawaban tiap butir jawaban

N : Jumlah seluruh responden

100% : Standar hitungan (bilangan tetap). (Anas Sudjiono, 2003:180)

Adapun untuk memudahkan menganalisa data kuantitatif, penulis melakukan pengelompokan kriteria jawaban sebagai berikut :

100% : Seluruh responden

90% - 99% : Hampir seluruhnya

60% - 89% : Sebagian besar

50% : Setengahnya

40% - 49% : Hampir setengahnya

10% - 39% : Sebagian kecil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- 1% - 9% : Sedikit sekali
- 0% : Tidak ada samasekali

Sedangkan untuk perhitungan prosentase, digunakan rumus yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002: 143) yaitu :

- 1. 75% - 100% = baik
- 2. 55% - 74% = cukup
- 3. 40% - 54% = kurang
- 4. 0% - 39% = tidak baik.

Selanjutnya dalam menggunakan analisa data, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menggunakan penafsiran logika dan untuk mengetahui korelasi dari masing-masing variable pada data kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* sebagaimana dirumuskan oleh Anas Sudijono (2003:180) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- xy = Gejala dua variabel
- x = Gejala pengaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak
- y = Gejala perilaku siswa kelas X di MAN Buntet

Menafsirkan hasil perhitungan korelasi dengan ketentuan sebagaimana dirumuskan oleh Sudjana: (2000:52) sebagai berikut :

- Antara 0,000 – 0,200 = Korelasi sangat rendah
- Antara 0,200 – 0,400 = Korelasi rendah
- Antara 0,400 – 0,600 = Korelasi sedang
- Antara 0,600 – 0,800 = Korelasi tinggi
- Antara 0,800 – 1,000 = Korelasi sangat tinggi



Adapun untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$E = 100 (1 - K)$$

Dimana: $K = \sqrt{1 - r^2}$

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan penuntun ke arah proses penelitian, untuk menjelaskan permasalahan yang harus dicari pemecahannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:71) “Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Hipotesis penelitian yang penulis ajukan adalah : Terdapat upaya guru dalam menentukan prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak dan pengaruhnya terhadap perilaku social keagamaan siswa.

Adapun hipotesis statistiknya adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaan siswa

Ha : Terdapat pengaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku social keagamaan siswa.

Dengan ketentuan :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

n = Jumlah responden

dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran bidang studi aqidah akhlak dengan akhlak siswa.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran bidang studi aqidah akhlak dengan akhlak siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnil, Guza. 2008. UU SISDIKNAS. No. 20 Th 2003 dan UU Dosen No. 14 Th 2005 Jakarta: Asa Mandiri
- Ahmadi, Abu. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- _____ 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assiddiqi, Hasbi. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: J.ART
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: GP. Press.
- Haryanto, Dany dan Nugrohadi, Edwi. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Putra
- Jalaludin. 2008. *Psikologi agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mubarok, Ahmad. 2003. *Sunnatullah dalam Jiwa Manusia (Sebuah Pendekatan Psikologi Islam)*. Jakarta: The International Institute of Islamic Thought IIT Indonesia.
- Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Purwadarminata, W.J.S. 2001. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Salim, Bahreisy, 2000. *Terjemaj Singkat Tafsir Ibnu Katsir, Jilid X*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembangunan Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Shaleh, Abd., Rahmat. 2000. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Gemawindu Panca Perkasa.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suwarno. 2005. *Pengantar Umum Lokasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Syahidin. 2009. *Model dan Kognisi Islam*. Bandung: Alfabeta
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tumanggor, Rusmin, Ridho Kholis, Nurochim. 2010. *Ilmu Social dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Uhbiyati, Nur. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Ya'kub, Hamzah. 2002. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Yusuf, Syamsu. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosda Karya